

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian perhitungan dan analisis yang telah dilakukan tentang dampak peristiwa pemilu di Amerika Serikat tahun 2016 terhadap *return* saham-saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata *abnormal return* saham selama periode peristiwa, ditemukan bahwa adanya *abnormal return* yang signifikan di periode sebelum dan sesudah peristiwa pemilu. Hal ini membuktikan bahwa peristiwa tersebut memiliki kandungan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya penyebaran informasi para pelaku pasar bereaksi cepat dalam menyerap *abnormal return* sehingga pasar dapat dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat. Namun, berdasarkan analisis *paired sample t-test* yang telah dilakukan, bahwa tidak adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* pada saat sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa pemilu di Amerika. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyebutkan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* pada saat sebelum dan sesudah peristiwa pemilu di Amerika tidak terbukti, atau **H₁ ditolak**.
2. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata *trading volume activity* selama periode peristiwa, ditemukan secara statistik bahwa adanya perbedaan yang

signifikan terhadap rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden di Amerika. Nilai rata-rata *trading volume activity* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata *trading volume activity* pada periode sesudah peristiwa jika dibandingkan dengan rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyebutkan adanya perbedaan rata-rata *trading volume activity* pada saat sebelum dan sesudah peristiwa pemilu di Amerika terbukti, atau **H₂ diterima**.

5.2 Implikasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat menyampaikan beberapa implikasi bagi investasi pasar saham di Indonesia, antara lain:

1. Peristiwa yang terjadi baik dalam skala nasional maupun internasional dapat berdampak pada saham-saham di Indonesia, tak terkecuali pada saham berkategori syariah yang membuat pasar bereaksi dengan cepat. Dengan demikian maka investor harus lebih cermat dan kritis dalam menghadapi setiap peristiwa yang memiliki kandungan informasi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pemilu. Dengan kata lain maka kecanggihan investor dalam menerima setiap informasi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini

dikarenakan untuk menghindari hal-hal yang tidak memungkinkan terjadi, agar dana-dana yang diinvestasikan investor dapat memperoleh *return* sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa saran yang dapat penulis ajukan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan 26 sampel dengan mengeleminasi beberapa saham perusahaan yang sedang melakukan *corporate action* di periode peristiwa. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memilih sampel yang terkait langsung dengan politik internasional, seperti saham dari perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan ekspor-impor, konstruksi pembangunan, dan sebagainya.
2. Periode peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa. Setelah melakukan analisis data, pasar mulai bereaksi pada 5 hari sebelum hingga 4 hari sesudah peristiwa. Umumnya tanggal peristiwa sudah dapat diketahui secara pasti. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode jendela yang lebih pendek di sekitar tanggal peristiwa agar dapat menangkap reaksi pasar atas peristiwa tersebut dengan lebih pasti.